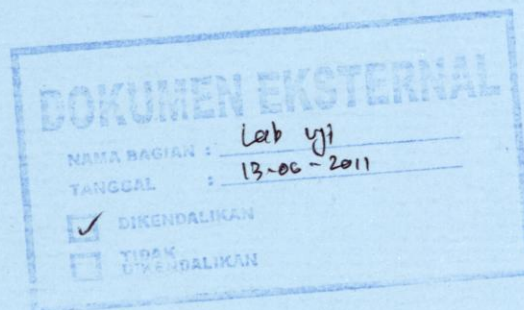


## Cara uji pengukuran tebal kulit jadi





© BSN 2005

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Manggala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)

[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan .....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Prinsip .....	1
5 Pengambilan contoh .....	1
6 Cara uji .....	1
7 Laporan hasil uji .....	2
Lampiran A (Informatif) Contoh alat .....	3
Bibliografi .....	4



## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Cara uji pengukuran tebal kulit jadi* disusun sebagai program pengembangan standardisasi serta memperhatikan kebutuhan sektor industri dan perdagangan juga masyarakat pada umumnya.

Perumusan standar ini dilakukan oleh Panitia Teknis 120 S, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki, dan telah dibahas pada rapat konsensus nasional pada tanggal 9 Desember 2004 di Jakarta yang dihadiri dari wakil produsen, konsumen, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya.

## Pendahuluan

Standar cara uji pengukuran tebal kulit jadi ini dirancang untuk pengukuran ketebalan unit kulit maupun contoh uji kulit yang salah satu parameternya adalah ukur tebal kulit jadi. Metode ini dibuat dengan tujuan sebagai alat kontrol produksi dan menentukan kesesuaian.

Kulit jadi adalah kulit yang sudah disamak sampai proses penyelesaian dan siap dipergunakan sebagai bahan baku untuk industri barang jadi kulit, seperti jaket, atasan sepatu, sarung tangan dan lain-lain. Barang-barang kulit tersebut masing-masing mempunyai ukuran ketebalan tersendiri. Untuk mengantisipasi ketidaktepatan pengukuran/uji, maka perlu dibuat standar cara uji pengukuran tebal kulit jadi. Metode ini menggunakan jenis ukuran yang mampu untuk mengukur dengan cepat dengan hasil uji yang diperoleh mendekati 0,1 mm.





## Cara uji pengukuran tebal kulit jadi

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan cara uji pengukuran tebal kulit jadi, baik dalam bentuk lembaran maupun unit.

### 2 Acuan normatif

SNI 06-0642-1989, *Cara pengambilan contoh kulit.*

SNI 06-0643-1989, *Cara menyiapkan contoh uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### ukuran tebal kulit jadi

satuan ukuran tebal kulit jadi, dinyatakan dalam mm

#### 3.2

##### kulit jadi

kulit yang sudah disamak sampai proses penyelesaian dan siap untuk digunakan sebagai bahan baku untuk barang-barang kulit

#### 3.3

##### unit

sepotong kulit yang berasal dari lembaran atau produk

### 4 Prinsip

Kulit diletakkan pada alat ukur tebal, diberi beban tertentu dengan waktu tertentu, ketebalan dapat langsung dibaca.

### 5 Pengambilan contoh

Sesuai SNI 06-0642-1989, *Cara pengambilan contoh kulit.*

### 6 Cara uji

#### 6.1 Bahan

- kulit jadi

#### 6.2 Peralatan

Alat uji tipe pegas terdiri atas beberapa bagian yaitu:

- alat ukur (*gauge*) mempunyai ketelitian 0,1 mm;



- landasan (*anvil*), suatu permukaan datar yang horisontal berbentuk silinder berdiameter  $(10 \pm 0,05)$  mm;
- kaki penekan (*presser foot*), mempunyai permukaan datar berdiameter  $(10 \pm 0,05)$  mm, tegak lurus dengan landasan, dapat bergerak keatas maupun kebawah dengan beban  $(8,9 \pm 0,5)$  N. Gerakan kaki penekan akan menggerakkan jarum alat ukur (*gauge*);
- tiang penyangga untuk alat ukur, landasan, dan kaki penekan.

**CATATAN** Alat ukur harus dikalibrasi oleh lembaga kalibrasi terakreditasi.

### 6.3 Penyiapan contoh uji

Sesuai SNI 06-0643-1989, *Cara menyiapkan contoh uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.*

### 6.4 Prosedur

- a) siapkan alat pada meja datar permukaan horizontal;
- b) tekan pangkal tuas;
- c) letakkan sampel dengan bagian rajah (*nerf*) menghadap keatas di antara landasan dan kaki penekan;
- d) lepaskan pangkal tuas hingga sampel kontak dengan kaki penekan;
- e) gunakan beban dan catat ketebalan  $(5 \pm 1)$  detik setelah beban penuh tercapai;
- f) pengukuran ketebalan kulit lembaran dilakukan minimum pada 5 (lima) tempat yang berbeda dan untuk unit dilakukan pada 3 (tiga) tempat yang berbeda.

## 7 Laporan hasil uji

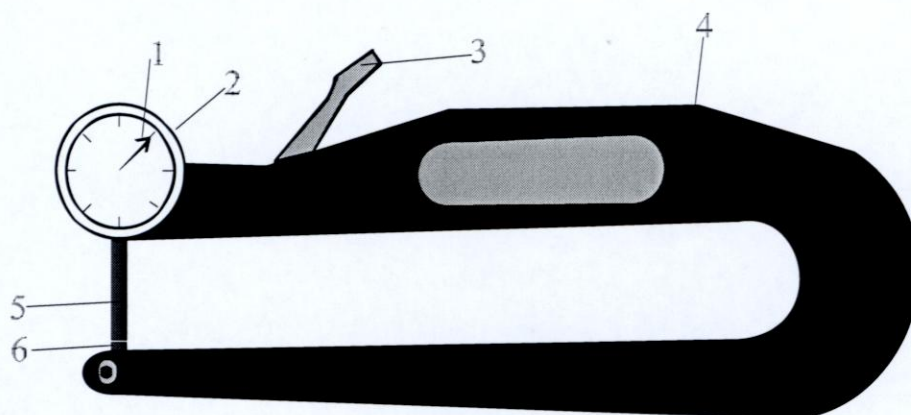
Laporan hasil uji mencakup:

- referensi standar;
- hasil dinyatakan sebagai rata-rata dari pengukuran dan mendekati 0,1 mm;
- tekanan atmosfer dan suhu untuk kondisioning dan uji;
- penyimpangan lain dari metode yang ditentukan;
- identifikasi sampel.



**Lampiran A**  
(Informatif)

**Contoh alat**



**Keterangan gambar:**

- 1 Jarum penunjuk
- 2 Alat ukur (*gauge*)
- 3 Tuas
- 4 Tiang penyangga
- 5 Kaki penekan (*presser foot*)
- 6 Landasan (*anvil*)

**Gambar 1** Salah satu contoh alat uji ukur tebal

## Bibliografi

ASTM D 1814-1977, *Thickness of leather unit, Measuring.*

SNI 06-0391-1989, *Istilah dan definisi untuk kulit dan cara pengolahannya.*

ISO 2418:2002, *Leather - Chemical, physical and mechanical and fastness tesst-Sampling location*

ISO 2419:2002, *Leather - Physical and mechanical test - Sample preparation and conditioning*

ISO 2589-2002, *Leather - Physical and mechanical test determination of thickness.*







**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)